

**Universitas Ngudi Waluyo**

**Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan**

**Skripsi, Februari 2022**

**Arifah Damayanti**

**010118A018**

## **HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DISMENOIRE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 1 SELO**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Dismenore primer sering dialami wanita usia reproduktif dimana prevalensi tertinggi terjadi pada remaja. Status gizi menjadi salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan dismenore primer. Selain merupakan masalah pada menstruasi, dismenore juga berdampak terhadap kualitas hidup wanita, mengganggu kegiatan belajar, menurunkan prestasi akademik maupun non akademik dan mengganggu aktivitas serta produktivitas pada remaja.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan status gizi dengan dismenore primer pada remaja putri di SMPN 1 Selo.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 102 responden dengan tehnik *Kuota Sampling*. Instrumen penelitian Status Gizi menggunakan instrumen baku Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Dismenore Primer menggunakan kuesioner dismenore primer. Analisis statistik digunakan uji *Chi-Square*.

**Hasil:** Mayoritas responden berusia 14 tahun. Kejadian dismenore primer pada responden sebesar 63,7%. Responden dengan *underweight* (50,0%) dan mengalami dismenore sebesar 68,6%, *normoweight* (36,3%) dan mengalami dismenore sebesar 48,6% serta *overweight* (13,7%) dan mengalami dismenore sebesar 63,7%. Hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan dismenore primer pada remaja putri di SMPN 1 Selo dengan nilai  $P\text{-value} = 0,029 < \alpha (0,05)$ .

**Saran:** Remaja putri diharapkan dapat mempertahankan status gizi normal untuk menghindari risiko terjadinya dismenore primer.

**Kata Kunci:** *Status Gizi, Dismenore, Remaja*

**Ngudi Waluyo University**

**Study Program of Nursing, Faculty of Health**

**Final Project, February 2022**

**Arifah Damayanti**

**010118A018**

## **RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS AND PRIMARY DYSMENORRHEA IN ADOLESCENT GIRLS AT SMPN 1 SELO**

### **ABSTRACT**

**Background:** Primary dysmenorrhea is often experienced by women of reproductive age, the highest prevalence occurs in adolescents. Nutritional status is one of the factors that frequently related with primary dysmenorrhea. Apart from being a problem in menstruation, dysmenorrhea can also impact quality of life, interfere learning process, reduce academic and non-academic achievements, interfere activities and productivity in adolescents.

**Objective:** To determine the relationship between nutritional status and primary dysmenorrhea in adolescent girls at SMPN 1 Selo.

**Methods:** This study used cross sectional observational analytic design. The sample is 102 respondents with *Kuota Sampling*. The instrument for Nutritional Status using the Body Mass Index (BMI) and Primary Dysmenorrhea using a questionnaire. Statistical analysis used the *Chi-Square*.

**Results:** The majority of respondents are 14 years old. The incidence of primary dysmenorrhea in respondents is 63,7%. Dysmenorrhea experienced by 50,0% respondents with underweight, 36,3% with normoweight and 13,7% with overweight. The results of the analysis showed that there is a significant relationship between nutritional status and primary dysmenorrhea in adolescent girls at SMPN 1 Selo with  $P\text{-value} = 0,029 < \alpha (0,05)$ .

**Suggestion:** Adolescent girls are advised to maintain normoweight to avoid the risk of primary dysmenorrhea.

**Keywords:** *Nutritional Status, Dysmenorrhea, Adolescents*